

ABSTRAK

Netra Roseria: Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Wali Nagari dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Nagari Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Wali Nagari merupakan pimpinan yang tertinggi di dalam sebuah Nagari dan bertanggung jawab penuh dalam roda pemerintahan yang ada di Nagari. Selain sebagai pimpinan dalam roda pemerintahan, Wali Nagari memiliki peran penting dalam pembangunan yang ada di Nagari. Untuk merealisasikan pembangunan tersebut diperlukan sumber dana yang cukup besar, sumber dana tersebut memegang peranan penting guna mendukung kelangsungan pemerintahan dan masyarakat itu sendiri. Sumber dana tersebut dapat diperoleh melalui peran serta Wali Nagari dan masyarakat sekitar secara bersama dalam berbagai bentuk, salah satu diantaranya adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Sehingga maju atau mundurnya sebuah Nagari tergantung dari peran Wali Nagari yang ada di Nagari Panyakalan.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Wali Nagari Pdalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar, (1) Peran Wali Nagari Panyakalan dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dan, (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya penerimaan Pajak Bumi dan bangunan di Nagari Panyakalan Kecamatan Kubung kabupaten Solok. Informan peneliti terdiri atas Wali Nagari, Sekretaris Nagari, Staf Wali Nagari, Wali Jorong Pakan Sabtu, Hiliebanda, Halaban, Mudia Aia dan Masyarakat Wajib Pajak Nagari Panyakalan. Penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Peran Wali Nagari Panyakalan dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sudah dijalankan dengan cukup baik, namun pelaksanaannya masih belum optimal dilakukan. Hal ini terlihat dari masih adanya masyarakat yang keberatan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, (2) Rendahnya tingkat penghasilan masyarakat, (3) Persepsi masyarakat terhadap sanksi, (4) Sikap petugas PBB atau Kolektor. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Pemerintahan Nagari Panyakalan lebih giat dalam memberikan sosialisasi dan masukan kepada masyarakat akan pentingnya PBB dan dapat melakukan tugasnya sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

kata kunci: Peran, Wali Nagari, Pajak Bumi dan Bangunan